

# FENOMENA BAHASA GAUL SEBAGAI KOMUNIKASI GENERASI Z DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANDAR PERDAGANGAN

Galang Rivaldy Harahap <sup>1\*</sup>, Muhammad Alfikri <sup>2</sup>

<sup>1\*2</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,  
Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

*Email:* galang0105192006@uinsu.ac.id <sup>1\*</sup>, muhammadalfikri@uinsu.ac.id <sup>2</sup>

## Histori Artikel:

*Dikirim* 30 Maret 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 17 April 2023; *Diterima* 25 April 2023; *Diterbitkan* 10 Mei 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

## Abstrak

Populernya penggunaan bahasa gaul oleh generasi z sangat sering dijumpai, baik secara langsung maupun di media sosial. Mereka saat ini mengalami perubahan pengucapan dan tulisan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karena munculnya gaya bahasa baru. Sehingga ketika menggunakan bahasa gaul, membuat mereka merasa lebih percaya diri dan dianggap kekinian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam-macam kata bahasa gaul, dan mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul oleh Generasi Z di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Perdagangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara pada 10 pelajar kelas 12 ilmu-ilmu sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Perdagangan. Adapun hasil dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa bahasa gaul yang digunakan oleh generasi z di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Perdagangan hanya terbatas pada beberapa bentuk kata saja sesuai dengan kebutuhan, seperti singkatan, akronim, pembalikan kata, dan pembentukan kata baru. Sedangkan, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul oleh generasi z adalah kemajuan teknologi komunikasi serta keadaan lingkungan sekitar yang mendorong berkembangnya bahasa gaul.

**Kata Kunci:** Bahasa Gaul; Komunikasi; Generasi Z.

## Abstract

The popularity of the use of slang by generation z is very common, both in person and on social media. They are currently experiencing changes in the pronunciation and writing of Indonesian in accordance with the Big Indonesian Dictionary (KBBI) due to the emergence of a new style of language. So when using slang, it makes them feel more confident and considered contemporary. This study aims to find out the kinds of slang words, and to find out what factors influence the use of slang by Generation Z at State Senior High School 1 Bandar Perdagangan. This study used a qualitative descriptive method, with data collection techniques through interviews with 10 students in class 12 social sciences at State Senior High School 1 Bandar Perdagangan. As for the results of this study, it was concluded that the slang used by the z generation at State Senior High School 1 Bandar Perdagangan was only limited to a few forms of words according to needs, such as abbreviations, acronyms, word reversals, and the formation of new words. Meanwhile, the factors that influence the use of slang by generation z are advances in communication technology and the circumstances of the surrounding environment that encourage the development of slang.

**Keyword:** Slang; Communication; Generation Z.

## 1. Pendahuluan

Bahasa merupakan media komunikasi yang berfungsi sebagai alat interaksi sosial maupun bertukar informasi. Orang-orang dalam suatu masyarakat dapat mengutarakan gagasan, pemikiran, ataupun keinginannya kepada orang lain melalui bahasa. Setiap bahasa juga memiliki model dan susunan tertentu dalam hal pelafalan, ejaan, ataupun makna yang dimaksud. Keragaman bahasa juga dapat diakibatkan oleh faktor-faktor lain yang terjadi pada kelompok penutur bahasa, seperti umur, pendidikan, agama, pekerjaan, dan latar belakang budaya daerah [1]. Seiring dengan berkembangnya zaman, kemajuan teknologi komunikasi dan informasi juga berdampak pada aspek budaya masyarakat khususnya pada penggunaan media sosial oleh Generasi Z, yaitu generasi yang lahir di era teknologi informasi. Perkembangan media sosial menyebabkan munculnya gaya bahasa baru, yang sering disebut dengan bahasa “gaul” [2]. Generasi Z atau Gen Z yang lahir antara tahun 1996-2009 merupakan generasi remaja yang terbentuk oleh kesamaan usia dan memiliki pengaruh paling besar dalam mengembangkan sarana komunikasinya sendiri berdasarkan nilai-nilai, prinsip, dan pola pikir yang unik sehingga dapat berfungsi lebih efektif [3].

Bahasa gaul disebut juga dengan bahasa prokem yaitu bahasa pergaulan merupakan bahasa sandi yang hanya dimengerti oleh kalangan tertentu. Awalnya, bahasa ini muncul di kalangan preman. Bahasa ini menggunakan gaya bahasa yang tidak biasa dan dapat mengubah tata bahasa maupun ejaan yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), seperti kosakata, ungkapan, singkatan, intonasi, ataupun pelafalan [4]. Berkembangnya media sosial saat ini, bahasa gaul menjadi sangat populer di kalangan Generasi Z dikarenakan sering dipakai sebagai media komunikasi dalam percakapan sehari-hari. Bahasa tersebut sering digunakan untuk menyampaikan suatu informasi yang dianggap rahasia bagi kalangan usia tertentu agar tidak mengerti apa yang sedang dibicarakan [5]. Populernya penggunaan bahasa gaul oleh Generasi Z sangat sering dijumpai, baik secara verbal maupun nonverbal. Mereka saat ini mengalami perubahan pengucapan dan tulisan bahasa Indonesia karena munculnya gaya bahasa baru, sehingga ketika mereka menggunakan bahasa gaul membuat mereka merasa lebih percaya diri dan jelas hal ini dapat menghilangkan standar penggunaan bahasa Indonesia yang sebenarnya. Sedangkan, dari hal estetika ataupun sopan santun, bahasa ini sering dianggap kurang baik [6].

Kemajuan teknologi komunikasi, misalnya dengan munculnya media sosial seperti facebook, instagram, twitter, tiktok, maupun whatsapp juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa gaul di kalangan Generasi Z [7]. Bahasa gaul juga membawa efek negatif terhadap eksistensi bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ini juga berdampak buruk terhadap Generasi Z jika digunakan di lingkungan pendidikan, dikarenakan mereka lebih tertarik menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi sehari-hari. Dimasa mendatang bukan tidak mungkin para Generasi Z mulai meninggalkan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD) [8]. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan berfokus untuk mendeskripsikan tentang Fenomena Bahasa Gaul Sebagai Komunikasi Generasi Z di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Perdagangan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan fenomena penggunaan bahasa gaul sebagai komunikasi generasi z di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Perdagangan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan suatu masalah dan bertujuan memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti [5]. Disebut kualitatif karena pembahasan ataupun temuan-temuannya tidak berhubungan dengan perhitungan angka maupun bentuk hitungan lainnya, melainkan dengan membahas suatu fenomena dalam bentuk kata-kata dan bahasa [9]. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Perdagangan, kecamatan Bandar, kabupaten Simalungun, provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dimulai sejak bulan Februari-Maret 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi

kepastakaan. Sumber data primer diperoleh dari informan, yaitu pelajar kelas 12 ilmu-ilmu sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar perdagangan yang berjumlah 10 orang. Alasan pemilihan subjek penelitian tersebut merupakan peringkat prestasi akademik 1-10 agar memudahkan dalam pengumpulan data. Sedangkan, sumber data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data dari penelitian terdahulu dan dengan literatur-literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan dalam penelitian, bahasa gaul yang ditemukan sangat beragam karena pesatnya perkembangan media sosial. Oleh karena itu, peneliti mengklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu (1) pembentukan bahasa gaul; (2) tujuan penggunaan bahasa gaul oleh generasi z; (3) faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya bahasa gaul. Uraian dari temuan penelitian adalah sebagai berikut :

#### 3.1 Pembentukan Bahasa Gaul

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berpikir. Kombinasi kata berbeda yang mengacu pada aturan tertentu membentuk bahasa. Kata itu sendiri merupakan gambaran dari simbol-simbol berbasis vokal dan konsonan. Fonem, yang merupakan komponen bahasa yang paling mendasar dan penting dalam membedakan makna (bunyi bahasa) [10]. Bahasa memiliki fungsi, yaitu [11]:

- 1) Fungsi Ekspresif, dipakai untuk mengutarakan ide, gagasan, atau pendapat. Contohnya puisi.
- 2) Fungsi Estetis, nilai estetika bahasa sebagai media yang indah dalam penyampaian pesan. Contohnya sering dipakai dalam karya sastra.
- 3) Fungsi Informatif, dipakai untuk memberitahukan sesuatu kepada orang lain.
- 4) Alat Fungsional, yaitu dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Bahasa gaul merupakan jenis bahasa yang sengaja diciptakan dan dipakai di lingkungan remaja untuk memperkuat kedekatan dan keberadaan komunitas mereka. Remaja yang menggunakan bahasa gaul sulit dipahami oleh orang lain di sekitarnya karena terdengar unik dan bervariasi sehingga mengakibatkan kesenjangan dalam berkomunikasi [12]. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Iswatiningsih *et al.* (2021), ada tiga aspek yang diklasifikasikan dalam bahasa gaul [14], yaitu:

- 1) Pembentukan bahasa gaul seperti singkatan, akronim, singkatan kata, kata yang dipelesetkan, dan kata yang berubah makna.
- 2) Asal bahasa gaul, seperti bahasa daerah, bahasa Indonesia, bahasa asing, maupun penggabungan antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing.
- 3) Konteks penggunaan bahasa gaul.
- 4) Alasan remaja menggunakan bahasa gaul di media sosial.

Berdasarkan temuan dalam penelitian, ditemukan beberapa bentuk kata gaul berdasarkan pembentukannya. Seperti singkatan, akronim, pembalikan kata, dan pembentukan kata baru.

- 1) Pembentukan bahasa gaul singkatan

Tabel 1. bahasa gaul singkatan

Data	Arti Kata	Makna
GWS	Get well soon	Semoga lekas sembuh
OTW	On the way	Menginformasikan lagi dalam perjalanan
PAP	Post a picture	Permintaan untuk mengupload foto kepada seseorang
LOL	Laugh of lough	Tertawa dengan keras tentang sesuatu yang sangat lucu

Pembentukan bahasa gaul pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa pola tersebut terbentuk dari tiga kata bertipe kata sifat. Menggunakan banyak singkatan adalah salah satu cara yang disukai dalam

berkomunikasi melalui media sosial, singkatan tersebut banyak berasal dari bahasa Inggris dikarenakan lebih sederhana dan lebih pendek. Jumlah karakter yang terbatas juga mendorong penggunaan singkatan tersebut agar lebih efektif dan efisien.

2) Pembentukan bahasa gaul akronim

Tabel 2. Bahasa Gaul Akronim

Data	Arti Kata	Makna
Baper	Bawa perasaan	Gambaran tentang seseorang yang mudah terpengaruh oleh perkataan dan perbuatan orang lain
Japri	Jalur pribadi	Dipakai saat mengirim pesan kepada seseorang melalui tautan pribadi
Gaje	Gak jelas	Ketika seseorang tidak mengerti atau memahami perkataan orang lain
Mager	Males gerak	Dipakai ketika seseorang tidak ingin melakukan kegiatan secara berlebihan
Bucin	Budak cinta	Seseorang yang sangat patuh kepada kekasihnya karena terlalu cinta
Pansos	Panjat sosial	Seseorang yang memakai media social secara berlebihan untuk mendapatkan ketenaran

Kombinasi huruf, suku kata, ataupun potongan lain yang ditulis dan diucapkan sebagai kata biasa atau menurut standar fonotatik bahasa Indonesia digunakan dalam proses akronim, yang hampir identik dengan pola singkatan. Pada tabel 2 menunjukkan penggunaan bahasa gaul berbentuk akronim, yaitu menggunakan suku kata pertama di setiap kata. Pembentukan bahasa gaul berupa akronim berlandaskan kesepakatan para penggunanya agar mudah diingat.

3) Pembentukan bahasa gaul pembalikan kata

Tabel 3. bahasa gaul pembalikan kata

Data	Arti Kata	Makna
Kuy	Yuk	Seruan kepada seseorang untuk melakukan suatu aktivitas

Berdasarkan pada tabel 3, penemuan bahasa gaul yang berbentuk pembalikan kata memiliki jumlah variasi yang terbatas dibandingkan dengan bentuk bahasa gaul lainnya. Pembalikan kata terjadi bila fonem atau suku kata terakhir ditambahkan menjadi fonem atau suku kata pertama

4) Pembentukan bahasa gaul berupa kata baru

Tabel 4. bahasa gaul berupa kata baru

Data	Arti Kata	Makna
Lebay	Berlebihan	Sikap secara berlebihan dalam berbicara, penampilan, atau sebagainya
Hoax	Tidak benar	Suatu berita yang tidak benar kejadiannya
Guys	Teman-teman	Dipakai untuk menegur teman-teman
Galau	Gelisah	Keadaan emosional seseorang yang gelisah, sedih, atau ragu-ragu
Gokil	Tidak waras atau gila	Istilah yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang dianggap aneh, lucu, atau menarik.

Pembentukan bahasa gaul berupa kata baru adalah mengubah arti istilah yang ada dalam KBBI untuk membuat kata baru dengan tujuan yang dimaksud seperti yang ditunjukkan pada tabel 4 diatas.

### 3.2 Tujuan Penggunaan Bahasa Gaul oleh Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang lahir di era perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, yaitu pada tahun 1995-2010. Teknologi dan internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan dan keseharian generasi ini. Bagi Generasi Z, teknologi dan internet adalah kebutuhan, bukan sebagai inovasi seperti yang diyakini generasi lain. Gaya hidup Generasi Z dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi melalui internet. Mereka terbiasa bertukar pesan atau berinteraksi, bermain game, bahkan melakukan pembelian barang atau makanan menggunakan perangkat pintar (*smartphone*) yang mereka miliki. Mayoritas Generasi Z, termasuk mereka yang kaya dan miskin, serta mereka yang tinggal di kota ataupun desa memiliki *smartphone* ini. Bisa dikatakan, Generasi Z lebih bergantung pada *smartphone* daripada televisi [13].

Bahasa gaul sering digunakan dalam keadaan tidak resmi ataupun dalam percakapan ringan antara pengguna tergantung keakrabannya. Berdasarkan hasil wawancara, tujuan penggunaan bahasa gaul oleh generasi z adalah untuk menegur, bercanda, mengejek, ataupun membangun kedekatan pertemanan. Mereka termasuk dalam kelompok usia yang mudah berubah tingkat emosionalnya sehingga ingin mencoba hal-hal baru dan melepaskan dari norma-norma yang mereka temui setiap hari, terutama dalam berbahasa. Generasi z tersebut membutuhkan alat komunikasi untuk menyampaikan ide-ide yang dianggap tertutup bagi kelompok usia lain. Mereka menggunakan bahasa gaul untuk mengekspresikan diri mereka melalui banyak bahasa yang dikreasikan. Dengan menciptakan kata dan istilah, mereka berusaha untuk menjadi unik [14].

### 3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Munculnya Bahasa Gaul

Berdasarkan hasil wawancara dengan generasi z di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Perdagangan, rata-rata mereka memahami arti dari bahasa gaul yang digunakan. Generasi z tersebut selalu menyertakan penggunaan bahasa gaul setiap kali mereka berinteraksi dengan teman-temannya. Pada usia tersebut, mereka memiliki banyak potensi dan kesempatan untuk mengikuti perkembangan informasi secara global karena tergolong adaptif terhadap perubahan dan inovasi yang terjadi saat ini. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul generasi z di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Perdagangan, yaitu :

- 1) Pesatnya kemajuan teknologi, berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia dari keadaan tradisional ke arah modern. Hal ini terlihat dari munculnya media sosial di kalangan masyarakat untuk berkomunikasi, seperti facebook, twitter, instagram, whatsapp, dan berbagai aplikasi lainnya. Akses internet yang mudah digunakan juga memudahkan mereka untuk berinteraksi dengan bebas tanpa menggunakan bahasa yang benar, sehingga mendorong perkembangan dan penggunaan bahasa gaul tersebut.
- 2) Lingkungan sekitar, perkembangan bahasa gaul disebabkan adanya interaksi sosial. Orang yang dominan akan mempengaruhi dalam proses interaksi tersebut. Oleh karena itu, jika suatu bahasa lebih sering digunakan, maka akan mempengaruhi orang lain untuk menggunakannya juga. Hal inilah yang membuat generasi z menggunakan bahasa gaul, mereka merasa lebih percaya diri dan tidak ingin dianggap berbeda diantara teman- temannya.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Fenomena Bahasa Gaul Sebagai Komunikasi Generasi Z di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Perdagangan yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Generasi Z menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi secara langsung ataupun melalui media sosial kepada teman-temannya sesuai dengan tingkat keakraban. Tidak semua istilah bahasa gaul digunakan oleh Generasi Z di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Perdagangan, hanya terbatas pada beberapa kata saja sesuai dengan kebutuhan. Intensitas penggunaannya pun tidak

dilakukan di setiap saat, mereka menggunakan bahasa gaul saat dalam kondisi tidak resmi. Hal ini akibat dari perkembangan teknologi komunikasi dengan munculnya internet dan media sosial serta faktor lingkungan sekitar yang menjadi sarana dalam mendorong Generasi Z untuk menggunakan bahasa gaul tersebut.

## 5. Daftar Pustaka

- [1] Ertika, R., & Diani, I. 2019. Ragam bahasa gaul kalangan remaja di kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(1), 84–91.
- [2] Rahmadhani, P. R., & Syaputra, E. 2022. Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal Multidisiplin Debasen (MUDE)*, 1(3), 89–92.
- [3] Azizah, A. R. A. 2019. Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa gaul di kalangan remaja. *Jurnal Skripta*, 5(2).
- [4] Najibah, N., & Ocktaviana, D. 2020. Klasifikasi Variasi Bahasa pada Tuturan Masyarakat Bumi Tridharma. *Gurindam: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 26-35.
- [5] Mulasih, M., & Wakhyudi, Y. 2020. Deviasi Kata dan Perubahan Makna Bahasa pada Sosial Media Facebook. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 2(2), 22–107. DOI: <https://doi.org/10.36379/autentik.v2i2.26>
- [6] Febrianti, Y. F. 2021. Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 43–48.
- [7] Anindya, W. D., & Rondang, V. N. 2021. Bentuk Kata Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Pengguna Media Sosial instagram. *Prasasti, Journal of Linguistics (PjL)*, 6(1).
- [8] Kusnarto, K., & Sujinah, S. 2019. Penerimaan (Reception) Masyarakat Surabaya Terhadap Bahasa Gaul di Media Sosial. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 128. DOI: <https://doi.org/10.30651/lf.v3i1.2640>
- [9] Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. 2021. Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87. DOI: <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>
- [10] Hastuti, S., & Neviyarni, N. 2021. Teori Belajar Bahasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 8–13. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.179>
- [11] Harahap Siti Sarah Agutin, & N. H. 2022. Penggunaan Komunikasi Bahasa Gaul Dikalangan Siswa terhadap Bahasa Indonesia di SMK Nur Azizi Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14226–14232. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4690>
- [12] Ridlo, M., Satriyadi, Y., Azzahra, N., & Nasution, A. H. 2021. Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia Di Zaman Sekarang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 561–569.
- [13] Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. 2020. Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. DOI: <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>



- [14] Iswatiningsih, D., Pangesti, F., & F. 2021. Ekspresi remaja milenial melalui penggunaan bahasa gaul di media sosial (Millennial youth expression through the use of slang on social media). *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 476–489. DOI: <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i2.18301>
- [15] Syafi'Junadi, R. K. L., & Laili, R. K. 2021. Fenomena Bahasa Gaul sebagai Kreativitas Linguistik dalam Media Sosial Instagram pada Era Milenial. *Jurnal PENEROKA*, 1(1).